

**MOTIVASI BELAJAR DAN KUALITAS LINGKUNGAN
TEMAN SEBAYA SEBAGAI PREDIKTOR HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI
SISWA KELAS V SDN KRAPYAK WETAN BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh :

M. Syahrurrihal

NIM : 22104010008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara M. Syahrurrihal

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : M. Syahrurrihal

NIM : 22104010008

Judul Skripsi MOTIVASI BELAJAR DAN KUALITAS LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA SEBAGAI PREDIKTOR HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS V SDN KRAPYAK WETAN BANTUL YOGYAKARTA

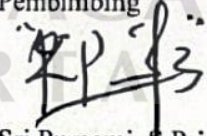
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 10 Juli 2026

Pembimbing


Sri Purnami, S.Psi. M.A.
NIP. 197301191999032001

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2433/Un.02/DT/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : MOTIVASI BELAJAR DAN KUALITAS LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA
SEBAGAI PREDIKTOR HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI
PEKERTI SISWA KELAS V SDN KRAPYAK WETAN BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. SYAHRURRIHAL
Nomor Induk Mahasiswa : 22104010008
Telah diujikan pada : Senin, 27 Juli 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Sri Pumami, S.Psi, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6a7030900a022



Penguji I

Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6a700c077471f



Penguji II

Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a7013b9ac2e0



Yogyakarta, 27 Juli 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a714289491a1

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Syahrurrihal
NIM : 22104010008
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 08 Juli 2026



Menyatakan,

M. Syahrurrihal
NIM. 22104010008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ

Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

(QS. Al-Insyirah · Ayat 5-6)



ABSTRAK

M. SYAHRURRIHAL. Motivasi Belajar dan Kualitas Lingkungan Teman Sebaya sebagai Prediktor Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas V SDN Krapyak Wetan Bantul. **Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti siswa kelas V SDN Krapyak Wetan Bantul, di mana lebih dari 50% siswa mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada semester ganjil, meskipun didukung oleh fasilitas sekolah yang memadai. Fenomena degradasi moral di era digital serta rendahnya keterlibatan siswa di kelas memperkuat dugaan adanya pengaruh dari faktor internal berupa motivasi belajar dan faktor eksternal berupa kualitas lingkungan teman sebaya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah motivasi belajar dan kualitas lingkungan teman sebaya dapat memprediksi hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti siswa kelas V SD Negeri Krapyak Wetan Bantul Tahun Ajaran 2025/2026, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Krapyak Wetan yang berjumlah 48 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling total. Pengumpulan data dilakukan menggunakan Skala Motivasi Belajar dan Kualitas Lingkungan Teman Sebaya yang telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, serta dokumentasi untuk memperoleh data hasil belajar PAI dan Budi Pekerti.

Metode analisis data menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar PAI dan Budi Pekerti dengan nilai $r = 0,006$ dan $p = 0,484 > 0,05$. Kualitas lingkungan teman sebaya juga tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar PAI dan Budi Pekerti dengan nilai $r = -0,071$ dan $p = 0,317 > 0,05$. Secara bersama-sama, motivasi belajar dan kualitas lingkungan teman sebaya tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar PAI dan Budi Pekerti, dengan nilai $R = 0,100$ dan $p = 0,796 > 0,05$. Dengan demikian, motivasi belajar dan kualitas lingkungan teman sebaya tidak dapat digunakan sebagai prediktor hasil belajar PAI dan Budi Pekerti siswa kelas V SD Negeri Kranyak Wetan Bantul, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama.

Kata kunci: motivasi belajar, kualitas lingkungan teman sebaya, hasil belajar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk Almamater Tercinta
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan Rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penelitian ini berjudul “Motivasi Belajar Dan Kualitas Lingkungan Teman Sebaya Sebagai Prediktor Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Siswa Kelas V SDN Krapyak Wetan Bantul” yang bertujuan untuk menganalisis variabel motivasi belajar dan variabel kualitas lingkungan teman sebaya sebagai prediktor hasil belajar mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas V di SDN Krapyak Wetan Bantul.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si., selaku Dosen Penasihat Akademik, atas masukan dan motivasi selama masa studi.
5. Ibu Sri Purnami, S.Psi., M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan, mengarahkan, memberi motivasi kepada penulis selama menjalani penulisan skripsi ini dengan baik dan lancar.
6. Segenap dosen pengajar dan karyawan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah mendidik, membina, membagikan ilmu serta memberikan pelayanan terbaik kepada penulis selama menjalani studi.
7. Kepala Sekolah SDN Krapyak Wetan dan segenap keluarga besar SDN Krapyak Wetan yang telah memberikan izin penelitian, dukungan, dan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Kedua orang tuaku yang tersayang dan tercinta yang selalu menjadi sumber kekuatan, doa, dan cinta tanpa batas. Terima kasih telah memberikan segalanya waktu, tenaga, dan pengorbanan yang tak ternilai. Tiap langkah dalam proses penyusunan skripsi ini adalah wujud dari doa dan dukungan kalian. Semoga karya ini bisa menjadi kebanggaan kecil bagi Bapak dan Mama.
9. Untuk Mba Uzi, Mba Anis, Bu Atiroh, serta keluarga jogja terimakasih untuk setiap do'a dan support yang diberikan kepada penulis hingga berada di titik ini.
10. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih untuk semua semangat, motivasi, dan bantuan yang

selalu diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam proses pengumpulan referensi dan penyusunan naskah, penulis memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) khususnya aplikasi ChatGPT dari OpenAI, Gemini, sebagai alat bantu dalam mengeksplorasi ide, memperbaiki struktur kepenulisan, serta menyederhanakan konsep konsep tertentu. Penggunaan AI dilakukan secara bijak dan tetap didasarkan pada prinsip keilmuan serta nilai nilai etika akademik dengan semua isi yang disajikan tetap menjadi hasil pemikiran dan tanggungjawab penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati yang terbuka penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 04 Juli 2026

Penulis,



M. Syahrurrihal

NIM. 22104010008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Telaah Pustaka	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	27
A. Hasil Belajar	27
1. Pengertian Hasil Belajar.....	27
2. Ruang Lingkup Hasil Belajar	28
3. Pengukuran Hasil Belajar.....	30
4. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	31

B.	Motivasi Belajar	36
1.	Pengertian motivasi Belajar	36
2.	Fungsi Motivasi	38
3.	Jenis- Jenis Motivasi Belajar	40
4.	Indikator-indikator Motivasi Belajar	41
C.	Kualitas Lingkungan Teman Sebaya.....	44
1.	Pengertian Kualitas Lingkungan Teman Sebaya.....	44
2.	Aspek-Aspek Kualitas Lingkungan Teman Sebaya	46
3.	Fungsi Kualitas Lingkungan Teman Sebaya.....	47
4.	Macam-macam Kelompok Teman Sebaya.....	51
D.	Keterkaitan Motivasi Belajar dan Kualitas Lingkungan Teman Sebaya dengan Hasil Belajar.....	54
E.	Hipotesis Penelitian.....	65
BAB III METODE PENELITIAN		67
A.	Jenis Penelitian.....	67
B.	Lokasi dan waktu penelitian.....	67
C.	Variabel Penelitian	68
D.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	69
E.	Populasi dan Sampel Penelitian	70
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	71
G.	Instrumen Pengumpulan Data.....	72
H.	Uji Kelayakan Instrumen.....	74
I.	Teknik Analisis Data.....	81
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		84

A.	Deskripsi Umum Pelaksanaan Penelitian.....	84
B.	Deskripsi Data.....	85
C.	Uji Hipotesis	94
D.	Pembahasan	103
BAB V PENUTUP		110
A.	Kesimpulan	110
B.	Saran	111
DAFTAR PUSTAKA		114
LAMPIRAN-LAMPIRAN		119

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	68
Tabel 2 Kisi-kisi Skala Motivasi Belajar	73
Tabel 3 Kisi-kisi Skala Kualitas Lingkungan Teman Sebaya	74
Tabel 4 Hasil Uji Validitas Skala Motivasi Belajar.....	76
Tabel 5 Hasil Uji Validitas Skala Kualitas Lingkungan Teman Sebaya .	77
Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar	80
Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Lingkungan Teman Sebaya	80
Tabel 8 skor minimal dan maksimal variabel	86
Tabel 9 Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi Teoretik.....	87
Tabel 10 Kriteria Kategorisasi Skor.....	87
Tabel 11 Rentang Skor Variabel Penelitian.....	87
Tabel 12 Statistik Deskriptif Motivasi Belajar.....	88
Tabel 13 Rentang Skor Motivasi Belajar	88
Tabel 14 Distribusi Kategori Motivasi Belajar	89
Tabel 15 Statistik Deskriptif Kualitas Lingkungan Teman Sebaya	90
Tabel 16 Rentang Skor Kualitas Lingkungan Teman Sebaya.....	90
Tabel 17 Distribusi Kategori Kualitas Lingkungan Teman Sebaya	91
Tabel 18 Statistik Deskriptif Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti	92
Tabel 19 Rentang Skor Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti.....	92
Tabel 20 Distribusi Kategori Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti.....	92
Tabel 21 Ringkasan Nilai Skor Kategorisasi	93

Tabel 22 Hasil Uji Normalitas	94
Tabel 23 Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar....	96
Tabel 24 Hasil Uji Linearitas Kualitas Lingkungan Teman Sebaya dengan Hasil Belajar	97
Tabel 25 Hasil Uji Multikolinieritas	98
Tabel 26 Hasil Uji Korelasi.....	100
Tabel 27 Hasil Uji Regresi	101



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Keterkaitan Motivasi Belajar dan Kualitas Lingkungan Teman Sebaya dengan Hasil Belajar.....	65
Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	99



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Instrumen Penelitian
LAMPIRAN II	: Data Dan Hasil Analisis Penelitian
LAMPIRAN III	: Surat Izin Penelitian
LAMPIRAN IV	: Syarat Administrasi
LAMPIRAN V	: Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan perangkat penting dalam Sistem Pendidikan Nasional yang bertujuan untuk membentuk siswa yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sebagaimana tertulis dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan tidak hanya berfokus pada kecerdasan intelektual, tetapi juga pada pembentukan karakter, moral, dan akhlak siswa.

Keberhasilan dalam pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Menurut Nana Sudjana hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki siswa setelah menerima pembelajaran.¹ Hasil belajar ini dapat dilihat dari penilaian-penilaian yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa. Hasil tersebut biasanya bervariasi, ada yang mendapatkan nilai tinggi dan ada juga yang mendapatkan nilai yang rendah atau di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Derasnya arus globalisasi dan digitalisasi saat ini membawa konsekuensi berupa banjir informasi yang tidak terbatas, yang

¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdikarya, 2005), 3.

sering kali membawa pengaruh negatif terhadap moralitas siswa tanpa adanya sekat yang jelas. Fenomena degradasi moral ini menghadirkan kontradiksi nilai yang dapat mengikis identitas religius serta standar moral generasi muda dalam kehidupan sehari-hari. Fenomena ini menjadikan pentingnya capaian hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang tidak sekadar memenuhi standar ketuntasan, melainkan untuk mencerminkan manifestasi nyata dari tingkat pemahaman dan tingkah laku siswa dalam membangun karakter, integritas moral, dan akhlak secara berkelanjutan akhlak yang mendalam. Oleh karena itu, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar menjadi sangat relevan guna memastikan efektivitas pembelajaran di sekolah.

Berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang memengaruhi pencapaian hasil belajar. Menurut Dalyono faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, meliputi beberapa aspek kesehatan, bakat, motivasi, dan gaya belajar. Faktor Eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, meliputi beberapa faktor lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya, masyarakat, dan lain sebagainya.² Di antara banyaknya faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa, peneliti memfokuskan penelitian ini pada faktor internal yaitu motivasi belajar siswa dan faktor eksternal yaitu faktor kualitas lingkungan teman sebaya.

² Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 55.

Motivasi belajar juga merupakan faktor utama yang memengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Dalyono, kuat atau lemahnya motivasi belajar seseorang dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Siswa akan berusaha dengan rajin jika memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai hasil belajar yang baik.³ Sejalan dengan itu menurut Hamzah B. Uno tingkat motivasi yang dimiliki siswa akan menentukan sejauh mana komitmen siswa dalam menjalani proses pembelajaran guna mencapai hasil belajar yang diharapkan.⁴ Sehingga motivasi belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk berusaha lebih keras dalam mencapai tujuan pembelajarannya.

Siswa dengan motivasi yang tinggi akan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Motivasi yang tinggi berperan sebagai mesin penggerak yang membuat siswa semangat dan tekun. Mereka cenderung lebih mandiri, dan memiliki strategi belajar yang lebih teratur. Keberhasilan akademik tidak hanya bergantung pada kecerdasan intelektual, tetapi juga pada seberapa besar dorongan psikologis yang dimiliki siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Sebaliknya, tingkat motivasi yang rendah akan menjadi penghambat utama dalam proses pembelajaran. Siswa dengan motivasi rendah cenderung menunjukkan sikap cepat menyerah saat menghadapi kesulitan, dan memandang kegiatan belajar sebagai beban semata daripada kebutuhan. Kondisi ini mengakibatkan keterlibatan kognitif yang rendah, di mana siswa

³ Ibid., 57.

⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 23.

hanya belajar tanpa pemahaman yang mendalam, yang pada akhirnya berpengaruh pada hasil belajar yang tidak optimal.

Selain itu, kualitas lingkungan teman sebaya memiliki peran penting dalam perkembangan sosial dan akademik siswa, terutama pada usia sekolah dasar. Menurut Slameto lingkungan teman sebaya dapat memengaruhi pembentukan kepribadian siswa karena hubungan yang terjalin antar sesama yang terjadi secara terus-menerus, di mana lingkungan teman sebaya mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan siswa. Misalnya, jika siswa berada di lingkungan teman sebaya yang rajin maka siswa akan memiliki sifat rajin pula, dan sebaliknya jika siswa berteman dengan lingkungan teman sebaya yang pemalas, maka akan terikut menjadi pemalas. Hal seperti inilah yang menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar.⁵

Kualitas lingkungan teman sebaya ini dapat memberikan dukungan emosional dan sosial yang berpengaruh terhadap perilaku siswa untuk belajar. Siswa yang berada dalam kualitas lingkungan teman sebaya yang mendukung dan memiliki kepribadian yang positif terhadap belajar, biasanya cenderung lebih termotivasi untuk mencapai hasil belajar yang baik. Sebaliknya, kualitas lingkungan teman sebaya yang tidak mendukung atau cenderung mengganggu dapat menurunkan capaian hasil belajar siswa. Oleh karena itu, keduanya perlu seimbang untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan.

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 71.

Penelitian-penelitian terdahulu telah meneliti keterkaitan ini. Contohnya pada penelitian Haikal dkk. menemukan bahwa lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar memberikan kontribusi signifikan terhadap prestasi belajar siswa secara umum.⁶ Hal ini diperkuat penelitian oleh Sheila dkk. yang juga meneliti pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar,⁷ Selain itu masih banyak penelitian yang menggunakan variabel motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya. Namun, terdapat perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu, sebagian besar penelitian terdahulu memfokuskan penelitiannya pada jenjang Pendidikan yang lebih tinggi seperti SMP, SMA, dan mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini mengisi celah dengan meninjau secara spesifik bagaimana motivasi belajar dan kualitas lingkungan teman sebaya dalam memprediksi hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa sekolah dasar, yang masih jarang diteliti secara mendalam.

Hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas V SD Negeri Krapyak Wetan seharusnya tinggi. Melihat faktor eksternal yang baik di sekolah tersebut, seperti guru yang profesional, sarana prasarana memadai, bahkan lingkungan sekitar sekolah yang religius. Namun, berdasarkan observasi awal yang dilakukan, didapatkan informasi bahwa hasil belajar

⁶ Haikal Firmansah Anas Pratama dan Sandy Arief, "Pengaruh Pemanfaatan E-learning, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar," *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)* 6, no. 1 (30 Desember 2019): 1, <https://doi.org/10.18860/jpips.v6i1.7811>.

⁷ Sheli Resti Asmara, Tati Heryati, dan Rita Patonah, "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK Swadaya Karanggnunggal," *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)* 2, no. 1 (14 Februari 2021): 71, <https://doi.org/10.25157/j-kip.v2i1.4881>.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas V SD Negeri Krapyak Wetan masih terbilang rendah, hal ini dapat dibuktikan lebih dari 50% siswa mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pelaksanaan penilaian Sumatif Akhir Semester Ganjil.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan bersama siswa dan guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas V SD Negeri Krapyak Wetan, ketika proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berlangsung, terdapat siswa yang tidak memperhatikan saat guru memberikan pembelajaran, bercanda gurau dengan teman sebaya, dan menunda untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Namun, terdapat pula beberapa siswa yang memperhatikan dengan baik proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Motivasi Belajar Dan Kualitas Lingkungan Teman Sebaya Sebagai Prediktor Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Siswa Kelas V SDN Krapyak Wetan Bantul.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi belajar dapat memprediksi hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas V SD Negeri Krpyak Wetan?
2. Apakah kualitas lingkungan teman sebaya dapat memprediksi hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas V SD Negeri Krpyak Wetan?
3. Apakah motivasi belajar dan kualitas lingkungan teman sebaya secara bersama-sama dapat memprediksi hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas V SD Negeri Krpyak Wetan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk menganalisis variabel motivasi belajar sebagai prediktor hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas V SDN Krpyak Wetan.
2. Untuk menganalisis variabel kualitas lingkungan teman sebaya sebagai prediktor hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas V SDN Krpyak Wetan.
3. Untuk menganalisis variabel motivasi belajar dan kualitas lingkungan teman sebaya secara bersama-sama sebagai prediktor hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas V SDN Krpyak Wetan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap keilmuan bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan sebagai perbaikan kebijakan sekolah dalam peningkatan kualitas motivasi belajar dan kualitas lingkungan teman sebaya siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

b. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi agar dapat meningkatkan perannya sebagai pendidik dalam proses mencapai keberhasilan belajar siswa.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah suatu kegiatan analisis yang berfokus pada suatu penelitian tertentu yang kemudian diringkas dan dilakukan penarikan kesimpulan. Penelitian ini digunakan untuk menelaah, meninjau, dan memperkuat suatu topik yang sedang diteliti. Peneliti melakukan telaah terhadap berbagai penelitian yang relevan, mengumpulkan informasi dengan merujuk dan

membandingkan penelitian sebelumnya. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengetahui perbedaan dan persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Peneliti menyertakan beberapa referensi berdasarkan penelitian yang relevan dengan topik yang akan peneliti bahas dalam skripsi, berikut daftar referensinya:

1. Penelitian oleh Heriansyah, Erlina, dan Muhammad Akmansyah tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Motivasi, Aktivitas Belajar dan Pengaruh Teman Sebaya terhadap Prestasi Mata kuliah Shorof Mahasiswa Semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Arab”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik regresi logistik ganda. Sampel terdiri dari 57 mahasiswa semester III STIT Darul Fattah. Hasil analisis menunjukkan bahwa ketiga variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, dengan kontribusi prediktif model sebesar 80,7%. Secara spesifik, pengaruh teman sebaya memiliki nilai OR (*Odds Ratio*) tertinggi yaitu 10,594, yang berarti mahasiswa dengan pengaruh teman sebaya yang tinggi memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik.⁸

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada subjek dan teknik analisisnya. Penelitian terdahulu dilakukan kepada mahasiswa dengan mata kuliah Shorof, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SD dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi

⁸ Heriansyah, Erlina, dan Muhammad Akmansyah, “Pengaruh Motivasi, Aktivitas Belajar dan Pengaruh Teman Sebaya terhadap Prestasi Mata kuliah Shorof Mahasiswa Semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Arab,” *Taqdir* 8, no. 1 (2022): 69–87.

Pekerti. Penelitian sebelumnya menggunakan analisis regresi logistik ganda, tetapi penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk melihat motivasi belajar dan kualitas lingkungan teman sebaya secara bersama-sama sebagai prediktor hasil belajar PAI. Adapun persamaan sama-sama fokus meneliti motivasi dan kualitas lingkungan teman sebaya, serta sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, dan tujuan keduanya adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap hasil belajar siswa.

2. Penelitian oleh Sri Wahyuni tahun 2024 yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Pola Asuh Orang Tua dan Teman Sebaya Terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah atas Negeri Se-Kota Pekanbaru”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda dan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teman sebaya memberikan pengaruh signifikan terhadap akhlak siswa dengan kontribusi sebesar 15%.⁹

Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada tujuan, variabel dependen, dan jenjang pendidikan. Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui pengaruh PAI, pola asuh orang tua, dan teman sebaya terhadap akhlak siswa di tingkat SMA. Di sisi lain, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar dan kualitas

⁹ Sri Wahyuni, “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Pola Asuh Orang Tua dan Teman Sebaya Terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah atas Negeri Se-Kota Pekanbaru,” *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* 21, no. 02 (2024): 740–52. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v21i02.833>.

lingkungan teman sebaya sebagai prediktor hasil belajar PAI siswa di tingkat SD kelas V. Adapun persamaannya sama-sama menggunakan variabel independen kualitas lingkungan teman sebaya, dan sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda.

3. Penelitian oleh Sheli Resti Asmara, Tati Heryati, Rita Patonah tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK Swadaya Karanggnunggal”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif melalui penyebaran kuesioner. Hasil dari penelitian ini adalah berikut: 1) Kondisi lingkungan teman sebaya termasuk kategori baik; 2) Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akuntansi masih belum optimal dengan ditandai adanya peserta didik yang belum mencapai nilai Standar Ketuntasan Minimal; dan 3) Lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.¹⁰

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada mata pelajaran, jenjang pendidikan, dan fokus variabel. Penelitian terdahulu dilakukan pada peserta didik SMK dengan mata pelajaran Akuntansi, dan hanya meneliti satu variabel independen lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SD dengan fokus pada mata pelajaran PAI, dan melibatkan dua variabel yaitu motivasi belajar dan kualitas

¹⁰ Sheli Resti Asmara, Tati Heryati, dan Rita Patonah, “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK Swadaya Karanggnunggal.”

lingkungan teman sebaya. Adapun persamaannya, sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik kuesioner sebagai alat pengumpulan data, dan menjadikan kualitas lingkungan teman sebaya sebagai variabel independen.

4. Penelitian oleh Noor Biatun tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar PAI di MIN 3 Bantul”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dan pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar PAI di sekolah pada siswa MIN 3 Bantul. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis korelasi *Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh sebesar 51,4% terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas V di MIN 3 Bantul. Semakin tinggi motivasi siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi nilai.¹¹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada jumlah variabel independen dan teknik analisisnya. Penelitian terdahulu hanya meneliti satu variabel independen saja yaitu motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI, serta menggunakan analisis korelasi *Product Moment*. Sedangkan penelitian ini mengkaji dua variabel independen yaitu motivasi belajar dan kualitas lingkungan teman sebaya, dan menggunakan analisis regresi linier untuk mengetahui kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap hasil

¹¹ Noor Biatun, “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar PAI di MIN 3 Bantul,” *Jurnal Pendidikan Madrasah* 5, no. 2 (23 November 2020): 253–58, <https://doi.org/10.14421/jpm.2020.52-11>.

belajar PAI siswa kelas V. Adapun persamaannya adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik angket dan dokumentasi nilai sebagai alat pengumpulan data, serta sama-sama fokus pada variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa tingkat dasar.

5. Penelitian oleh Haikal Firmansah, Anas Pratama, dan Sandy Arief tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan E-learning, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar”. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-learning, lingkungan teman sebaya, dan motivasi belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa secara simultan dan parsial. Peningkatan keterampilan dalam menggunakan e-learning, perhatian terhadap lingkungan teman sebaya, serta kemampuan bergaul dan bekerjasama dengan teman sebaya merupakan faktor penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.¹²

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada jumlah variabel independen yang diteliti. Penelitian terdahulu mengkaji tiga variabel independen yaitu pemanfaatan e-learning, lingkungan teman sebaya, dan motivasi belajar. Sementara itu, penelitian ini hanya memfokuskan pada dua variabel, yaitu motivasi belajar dan kualitas lingkungan teman sebaya, dengan fokus pada hasil

¹² Haikal Firmansah Anas Pratama dan Sandy Arief, “Pengaruh Pemanfaatan E-learning, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar.”

belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas V SD. Adapun persamaannya, kedua penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, analisis regresi berganda, serta meneliti pengaruh motivasi belajar dan kualitas lingkungan teman sebaya terhadap hasil atau prestasi belajar siswa.

6. Penelitian oleh Rizkiyansyah, Muhammad Fahrezi dan Dian Indriyani, tahun 2024 yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta”. Tujuan dilakukannya penelitian di Politeknik STIA LAN Jakarta adalah: 1) Mengetahui apakah lingkungan teman sebaya berpengaruh pada motivasi belajar mahasiswa, 2) Mengetahui besar pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar mahasiswa. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan penyebaran angket dan analisis data menggunakan SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar mahasiswa.¹³

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada tujuan dan jenjang pendidikan. Penelitian terdahulu meneliti lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar pada mahasiswa, menjadikan motivasi sebagai variabel dependen. Sementara itu, penelitian ini menjadikan motivasi

¹³ Rizkiyansyah Muhammad Fahrezi dan Dian Indriyani, “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta,” *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1, no. 2 (3 Mei 2024), <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i2.365>.

belajar dan kualitas lingkungan teman sebaya sebagai variabel independen, yang digunakan untuk memprediksi hasil belajar PAI siswa kelas V SD. Adapun persamaannya, kedua penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, instrumen angket, dan menjadikan lingkungan teman sebaya sebagai variabel independen

7. Penelitian oleh Sudarmono tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Sorolangun”. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi, dimana sampel yang digunakan adalah 71 siswa kelas VIII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh sebesar 17,3% terhadap hasil belajar siswa. Semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh.¹⁴

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada jumlah variabel independen dan jenjang pendidikan. Penelitian terdahulu hanya meneliti satu variabel independen yaitu motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di tingkat SMP, sedangkan penelitian ini meneliti dua variabel independen, yaitu motivasi belajar dan kualitas lingkungan teman sebaya, sebagai prediktor hasil belajar pada siswa tingkat SD. Adapun persamaannya, kedua penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, analisis regresi, dan fokus pada variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar

¹⁴ Sudarmono, “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Sorolangun,” *Indonesian Journal of Education Research (IJoER)* 3, no. 4 (30 Agustus 2022): 93–98, <https://doi.org/10.37251/ijoer.v3i4.575>.

siswa.

8. Penelitian oleh Rukayah, Marlina, Muhammad Amran, Sidrah Afriani Rahman tahun 2022 yang berjudul “Hubungan Pergaulan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis korelasional untuk mengetahui hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Gugus IV. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pergaulan teman sebaya dengan prestasi belajar siswa, dimana nilai t hitung (3,794) lebih besar dari t tabel (1,66757), yang menunjukkan bahwa pergaulan teman sebaya berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.¹⁵

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada jenis analisis dan fokus variabel independen. Penelitian terdahulu hanya meneliti satu variabel independen yaitu pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar dengan menggunakan jenis penelitian korelasional, sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh motivasi belajar dan kualitas lingkungan teman sebaya secara bersama-sama terhadap hasil belajar, menggunakan analisis regresi linier. Adapun persamaannya, kedua penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, melibatkan teman sebaya sebagai variabel independen.

¹⁵ Rukayah, Marlina, dan Sidrah Afriani Rahman, “Hubungan Pergaulan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD,” *JPPSD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2, no. 1 (29 Januari 2022): 19, <https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i1.27084>.

9. Penelitian oleh Rizky Fauzyah tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Kelompok Teman Sebaya dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kelompok teman sebaya dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional. Sampel sebanyak 83 siswa yang ditentukan dengan teknik proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket skala likert dan dokumentasi. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian teman sebaya dan orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Nilai koefisien korelasi X_1 terhadap $Y = 0,471$; X_2 terhadap $Y = 0,601$; dan nilai koefisien determinasi sebesar $= 0,401$ atau $40,1\%$. Hal ini dapat diartikan bahwa perhatian teman sebaya dan orang tua memiliki kontribusi sebesar $40,1\%$ terhadap motivasi belajar.¹⁶

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel dependen dan tujuan penelitian. Penelitian terdahulu meneliti pengaruh kelompok teman sebaya dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar, motivasi belajar sebagai variabel dependen. Sedangkan dalam penelitian ini, motivasi belajar dan kualitas lingkungan teman sebaya sebagai variabel independen sebagai prediktor hasil belajar.

¹⁶ Rizky Fauzyah, “Pengaruh Kelompok Teman Sebaya dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik,” *JIKAP (Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)* 3, no. 1 (2019): 19–36, <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jikap.v3i1.31696>.
<https://doi.org/10.20961/jikap.v3i1.31696>

Adapun persamaannya, kedua penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif serta menjadikan variabel kualitas lingkungan teman sebaya sebagai salah satu variabel independen.

10. Penelitian oleh Annisa Ma'rifatul Jannah dan Abd. Madjid tahun 2023 yang berjudul “Pengaruh motivasi berprestasi dan lingkungan teman sebaya terhadap akhlakul karimah peserta didik”. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis data kuantitatif dengan model regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa dari 110 responden, motivasi berprestasi yang dimiliki peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Gamping sangat baik dengan persentase 96%. Begitupun pada variabel lingkungan teman sebaya peserta didik memiliki lingkungan teman sebaya yang sangat baik dengan persentase 99%. Sedangkan untuk variabel Y akhlakul karimah 57% peserta didik memiliki akhlakul karimah yang baik. Selain itu, dari penelitian ini didapatkan hasil nilai t-hitung pada variabel motivasi berprestasi sebesar 6.994 dan nilai t-hitung untuk variabel lingkungan teman sebaya adalah 4.811. Sedangkan nilai t-tabel untuk sampel berjumlah 110 responden sebesar 1.65882. Jika kita simpulkan, $6.994 \text{ dan } 4.811 > 1.65884$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X secara parsial terhadap variabel Y. Sedangkan untuk menghitung pengaruh secara simultan didapatkan hasil $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, yaitu

60,473 > 3,08. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara motivasi berprestasi dan lingkungan teman sebaya secara simultan terhadap akhlakul karimah peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Gamping dengan sumbangan sebesar 53,2%.¹⁷

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel dependen, jenjang pendidikan, dan fokus tujuan. Penelitian terdahulu meneliti variabel independen motivasi berprestasi dan lingkungan teman sebaya terhadap akhlakul karimah peserta didik tingkat SMP. Sementara itu, penelitian ini meneliti variabel motivasi belajar dan kualitas lingkungan teman sebaya sebagai prediktor hasil belajar PAI siswa tingkat SD. Adapun persamaannya, kedua penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, instrumen angket, serta analisis regresi linier berganda, dan menjadikan dua variabel independen yang sama yaitu motivasi dan kualitas lingkungan teman sebaya.

11. Penelitian oleh Janah Sojanah, Nike Putri Kencanadari tahun 2021 yang berjudul “Motivasi dan kemandirian belajar sebagai faktor determinan hasil belajar siswa”. Metode yang digunakan adalah menggunakan *explanatory survey* melalui penyebaran angket model Skala Likert dengan 33 siswa sebagai responden. Teknik analisis data menggunakan regresi ganda. Hasil analisis data menunjukkan bahwa motivasi siswa berada dalam kategori

¹⁷ Annisa Ma'rifatul Jannah dan Abd. Madjid, “Pengaruh motivasi berprestasi dan lingkungan teman sebaya terhadap akhlakul karimah peserta didik,” *At Tuots: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 SE-Articles (22 Mei 2023): 540–54, <https://doi.org/10.51468/jpi.v5i1.192>.

sedang, kemandirian belajar berada dalam kategori sedang, dan hasil belajar berada dalam kategori sedang. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa Kelas XI dan XII OTKP pada Mata Pelajaran OTK Keuangan baik secara parsial maupun simultan.¹⁸

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel independen, tujuan dan jenjang pendidikan. Penelitian terdahulu meneliti motivasi dan kemandirian belajar sebagai faktor determinan hasil belajar pada tingkat SMK, sedangkan penelitian ini meneliti motivasi belajar dan kualitas lingkungan teman sebaya sebagai prediktor hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas V SD. Adapun persamaannya, kedua penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif serta analisis regresi ganda untuk melihat pengaruh dua variabel independen terhadap hasil belajar siswa.

12. Penelitian oleh Inayatul Azizah dkk, tahun 2024 yang berjudul “Korelasi Lingkungan Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMK N/ 3 Payakumbuh”. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, dengan jumlah sampel 232 siswa. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan 1) Terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan teman sebaya dengan hasil belajar siswa

¹⁸ Janah Sojanah dan Nike Putri Kencana, “Motivasi dan kemandirian belajar sebagai faktor determinan hasil belajar siswa,” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 6, no. 2 (30 November 2021): 214–24, <https://doi.org/10.17509/jpm.v6i2.40851>.

pada mata pelajaran PAI di SMK N 3 Payakumbuh. 2) Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMKN 3 Payakumbuh. 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar secara simultan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK N 3 Payakumbuh.¹⁹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada tehnik analisis dan jenjang pendidikan. Penelitian terdahulu menggunakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar dengan hasil belajar PAI pada siswa SMK, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis regresi linier untuk melihat motivasi belajar dan kualitas lingkungan teman sebaya sebagai prediktor hasil belajar PAI pada siswa kelas V SD. Adapun persamaannya, kedua penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif serta menjadikan variabel independen dan dependen yang sama dalam penelitian yaitu lingkungan kualitas lingkungan teman sebaya, motivasi belajar, dan hasil belajar.

13. Penelitian oleh Eko Wahyudi, Umi Farihah, Khotibul Umam tahun 2023 yang berjudul “Pengaruh Video Animasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai”. Metode yang digunakan adalah Pendekatan dan

¹⁹ Inayatul Azizah, Arifmiboy, Darul Ilmi, Mustafa., “Korelasi Lingkungan Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMK N 3 Payakumbuh,” *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah* 3, no. 6 SE-Articles (October 15, 2024): 7323–7330, <https://ulilalbabinstitute.id/index.php/J-CEKI/article/view/5474>.

jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif kuasi eksperimen. Subjek penelitian ini siswa kelas V SDI Darussalam Al hafidziyah Jember. Data tentang motivasi belajar dikumpulkan dengan angket dan data hasil belajar siswa dikumpulkan dengan metode test. Analisis yang dilakukan menggunakan ANOVA. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media video animasi dan motivasi belajar terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI Kelas V di SDI Darussalam Al Hafidziyah Jember, karena Video animasi bisa menjadi alat yang sangat efektif dalam pendidikan karena dapat membantu visualisasi konsep yang sulit, membuat pembelajaran lebih menarik, dan membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Hal ini dapat menjadi dasar untuk terus mengintegrasikan teknologi multimedia dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.²⁰

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel independen dan jenis penelitian. Penelitian terdahulu meneliti dua variabel independen dan satu dependen yaitu video animasi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI dengan menggunakan jenis penelitian kuasi eksperimen dan analisis ANOVA. Sedangkan penelitian ini meneliti motivasi belajar dan kualitas lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar PAI menggunakan jenis penelitian non-

²⁰ Eko Wahyudi, Umi Fariyah, dan Khotibul Umam, "Pengaruh Video Animasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai," *JPGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Multazam)* 9, no. 2 (2023): 234–246, <https://doi.org/https://doi.org/10.54892/jpgmi.v9i2.231>.

eksperimental dengan analisis regresi linier berganda. Adapun persamaannya, kedua penelitian sama-sama dilakukan pada siswa kelas V SD, menggunakan pendekatan kuantitatif, serta menjadikan motivasi belajar sebagai variabel independen yang diteliti terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

14. Penelitian oleh Muhammad Rosyidi, dkk tahun 2024 yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII Di MAN 4 Jombang”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui desain *ex-post facto*, atau data dikumpulkan setelah peristiwa terjadi. Pengumpulan data dilakukan dengan caramembagikan kuesioner kepada 41 siswa Bahasa dan Agama. Dari data pengisian kuesioner yang dilakukan siswa, diperoleh Hasil uji F (nilai signifikan $0,000 > 0,05$) hal tersebut membuktikan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keinginan siswa untuk belajar. Jadi, dapat diterima bahwa adanya pengaruh lingkungan sekolah terhadap keinginan siswa untuk belajar. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa semakin baik kondisi lingkungan sekolah, maka semakin tinggi motivasi belajar siswa. Lingkungan sekolah yang bersih, aman, dan memiliki fasilitas lengkap sangat penting dalam memotivasi siswa dalam melakukan pembelajaran untuk mencapai tujuan dan hasil belajar yang optimal.²¹

²¹ Muhammad Rosyidi, Juwita Qoyyimatus Sa'adah, Ummi Latifah, Dian Kusuma Maharani, Salsabila Aj-Jaudah, Ayu Wulandari. “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII Di MAN 4 Jombang,” *Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu*

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada tujuan, variabel dependen, dan jenjang pendidikan. Sementara itu, penelitian ini meneliti motivasi belajar dan kualitas lingkungan teman sebaya sebagai variabel independen terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tingkat SD, dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun persamaannya, kedua penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif serta meneliti variabel motivasi belajar.

15. Penelitian oleh Arsyil Waritsman tahun 2020 yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di sekolah tersebut, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 40 siswa kelas X, 45 siswa kelas XI, dan 28 siswa kelas XII. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified random sampling*. Data motivasi belajar dikumpulkan melalui angket motivasi belajar sedangkan data prestasi belajar diambil dari data prestasi belajar matematika yang ada di sekolah tersebut. Data kemudian dianalisis menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar matematika siswa.²²

Pendidikan Indonesia 1, no. 3 SE-Articles (November 6, 2024): 141–149, <https://doi.org/10.31004/tnw9hy51>.

²² Arsyil Waritsman, “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa,” *Tolis Ilmiah : Jurnal Penelitian* 2, no. 1 SE-Artikel (1 Mei 2020), <https://doi.org/10.56630/jti.v2i1.91>.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada jumlah variabel, jenjang pendidikan dan tehnik analisis. Penelitian terdahulu tujuan meneliti hubungan antara motivasi belajar dan prestasi belajar tingkat SMA. Sedangkan, penelitian ini meneliti dua variabel independen yaitu motivasi belajar dan kualitas lingkungan teman sebaya untuk memprediksi hasil belajar tingkat SD, dan menggunakan analisis regresi linier berganda. Adapun persamaannya, kedua penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, instrumen angket untuk mengukur motivasi belajar, dan menjadikan motivasi belajar dan hasil belajar sebagai variabel independen dan dependennya.

Berdasarkan telaah Pustaka yang dilakukan terhadap penelitian terdahulu, penelitian ini memiliki sejumlah kesamaan, yaitu sama-sama mengkaji motivasi belajar, kualitas lingkungan teman sebaya, dan hasil belajar. Namun, terdapat beberapa perbedaan yang menunjukkan adanya celah penelitian. Sebagian besar penelitian terdahulu hanya menguji motivasi belajar atau kualitas lingkungan teman sebaya secara sendiri-sendiri terhadap hasil belajar. Penelitian tersebut memiliki keterbatasan karena hanya mengkaji satu variabel independen terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, hasil penelitian belum mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kemungkinan adanya peran variabel lain yang secara bersama-sama dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Akibatnya, kesimpulan yang dihasilkan masih bersifat parsial dalam menjelaskan berbagai faktor yang berkaitan dengan hasil belajar siswa.

Selain itu, penelitian yang mengkaji kedua variabel secara bersama-sama dilakukan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, seperti SMP, SMA, dan mahasiswa. Padahal, karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar berbeda dengan siswa pada jenjang tersebut. Perbedaan karakteristik tersebut memungkinkan motivasi belajar dan kualitas lingkungan teman sebaya memiliki pola hubungan yang berbeda terhadap hasil belajar PAI dan Budi Pekerti di sekolah dasar.

Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk mengisi celah penelitian dengan menganalisis motivasi belajar dan kualitas lingkungan teman sebaya secara bersama-sama sebagai prediktor hasil belajar PAI dan Budi Pekerti pada siswa sekolah dasar. Kebaruan penelitian ini terletak pada mengintegrasikan faktor internal dan faktor eksternal dalam satu analisis, sehingga mampu menunjukkan kontribusi masing-masing variabel ketika diuji secara bersama-sama. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang berperan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai motivasi belajar, kualitas lingkungan teman sebaya, dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti siswa kelas V SDN Krapyak Wetan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2025/2026, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas V SDN Krapyak Wetan Bantul Yogyakarta. Dengan demikian, motivasi belajar tidak dapat digunakan sebagai prediktor hasil belajar pada penelitian ini.
2. Kualitas lingkungan teman sebaya tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas V SDN Krapyak Wetan Bantul Yogyakarta. Dengan demikian, kualitas lingkungan teman sebaya tidak dapat digunakan sebagai prediktor hasil belajar pada penelitian ini.
3. Motivasi belajar dan kualitas lingkungan teman sebaya secara bersama-sama tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas V SDN Krapyak Wetan Bantul Yogyakarta. Dengan demikian, motivasi belajar dan kualitas lingkungan teman sebaya tidak dapat digunakan sebagai prediktor hasil belajar pada penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan kualitas lingkungan teman sebaya siswa berada pada kategori tinggi. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat mempertahankan sekaligus meningkatkan kondisi tersebut melalui pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada siswa. Guru juga dapat memanfaatkan lingkungan teman sebaya sebagai sarana untuk mendukung proses pembelajaran, misalnya melalui kegiatan diskusi kelompok, tutor sebaya, kerja sama dalam menyelesaikan tugas, maupun pembelajaran kolaboratif sehingga tercipta budaya belajar yang positif di kelas. Selain itu, mengingat kedua variabel tersebut tidak terbukti menjadi prediktor yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, guru perlu memperhatikan faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi hasil belajar siswa, seperti kemampuan akademik, strategi pembelajaran, dukungan keluarga, kedisiplinan belajar, maupun kesiapan belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mempertahankan motivasi belajar yang telah berada pada kategori tinggi dengan terus memiliki semangat belajar, disiplin dalam mengerjakan tugas, serta aktif mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, siswa diharapkan mampu memanfaatkan lingkungan teman sebaya yang positif

sebagai wadah untuk saling berdiskusi, bertukar pengetahuan, saling memberikan dukungan, dan belajar bersama. Dengan demikian, hubungan pertemanan tidak hanya menjadi sarana bersosialisasi, tetapi juga menjadi lingkungan yang mendorong berkembangnya kebiasaan belajar yang baik.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dan kualitas lingkungan teman sebaya tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sehingga kedua variabel tersebut tidak dapat dijadikan sebagai prediktor. Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain cakupan penelitian yang hanya berfokus pada siswa kelas V di SD Negeri Krapyak Wetan sehingga temuan ini tidak dapat digeneralisasikan secara luas pada jenjang atau karakteristik sekolah yang berbeda. Selain itu, instrumen yang digunakan masih megarah pada pada kualitas pertemanan sosial sehari-hari siswa daripada kualitas dukungan yang berorientasi pada pencapaian belajar.

Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji dan menambahkan faktor-faktor lain yang diduga memiliki kontribusi lebih kuat terutama faktor internal untuk anak sekolah dasar terhadap hasil belajar, seperti minat belajar, kemampuan intelektual, *self-regulated learning*, atau faktor eksternal seperti dukungan orang tua, lingkungan sekolah, kompetensi guru, maupun strategi pembelajaran. Selain itu, disarankan untuk menggunakan instrumen penggalan data yang lebih spesifik dan komprehensif dalam mengukur kualitas

lingkungan teman sebaya, sehingga dinamika interaksi sosial yang berkaitan langsung dengan aktivitas belajar siswa dapat tergambar dengan lebih akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo. (2013). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aditya. (n.d.). "Pengertian Kualitas: Karakteristik, Fungsi, dan Faktor yang Mempengaruhinya." Accurate. Diakses pada 8 Maret 2026. <https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-kualitas/>
- Andhita Dessy Wulansari. (2018). Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Andy Field. (2018). Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics. London: Sage Publications.
- Annisa Ma'rifatul Jannah dan Abd. Madjid. (2023). "Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Akhlakul Karimah Peserta Didik." *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 540–554. <https://doi.org/10.51468/jpi.v5i1.192>
- Ardiansyah, Risnita, dan Syahrani Jailani. (2023). "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Arikunto dan Suharsimi. (2019). Prosedur Penelitian. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyil Waritsman. (2020). "Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa." *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 2(1).
- Benjamin S. Bloom, Max D. Engelhart, Edward J. Furst, Walker H. Hill, dan David R. Krathwohl. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals. Handbook 1: Cognitive Domain*. Longmans, Green and Co.
- Dalyono. (2009). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

- Desmita. (2016). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2010). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Eirine Sinay. (2017). "Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya dengan Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Maluku di Universitas Kristen." Jurnal Psikologi.
- Eko Wahyudi, Umi Farihah, dan Khotibul Umam. (2023). "Pengaruh Video Animasi dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI." JPGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Multazam), 9(2), 234–246.
- Endang Mei Yunalia dan Arif Nurma Etika. (2020). Remaja dan Konformitas Teman Sebaya. Malang: Ahlimedia Press.
- Fadhili Mustafa Mrope, Ernest Simon Kira, dan Emmanuel Deogratias. (2024). "The Influence of Peer Groups on the Academic Performance of University Students in Mathematics Courses." International Journal of Research in Mathematics Education, 2(2), 149–162.
- Fitria Dewi Puspita Anggraini dkk. (2022). "Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas." Jurnal Basicedu, 6(4), 6491–6504.
- Haikal Firmansah Anas Pratama dan Sandy Arief. (2019). "Pengaruh Pemanfaatan E-learning, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar." J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial), 6(1), 1–15.
- Hamzah B. Uno. (2017). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heriansyah, Erlina, dan Muhammad Akmansyah. (2022). "Pengaruh Motivasi, Aktivitas Belajar dan Pengaruh Teman Sebaya terhadap Prestasi Mata Kuliah Shorof Mahasiswa Semester III Jurusan

Pendidikan Bahasa Arab." *Taqdir*, 8(1), 69–87.

Inayatul Azizah, Arifmiboy, Darul Ilmi, dan Mustafa. (2024). "Korelasi Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMK N 3 Payakumbuh." *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(6), 7323–7330.

Janah Sojanah dan Nike Putri Kencana. (2021). "Motivasi dan Kemandirian Belajar Sebagai Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 6(2), 214–224.

Lorin W. Anderson, David R. Krathwohl, Peter W. Airasian, dkk. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.

Muhammad Rosyidi dkk. (2024). "Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII di MAN 4 Jombang." *Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(3), 141–149.

Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ngalim Purwanto. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.

Noer Rohmah. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.

Noor Biatun. (2020). "Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar PAI di MIN 3 Bantul." *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 5(2), 253–258.

Nusyamsi. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Padang: Baitul Hikmah Press.

Nyoman Surna dan Olga. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.

Oemar Hamalik. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Rahmi Ramadhani dan Nuraini Sri Bina. (2021). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Ranni Rahmayanthi. (2017). "Konformitas Teman Sebaya dalam Perspektif Multikultural." *JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling*, 1(1), 71–82.
- Ravindra H. Dave. (1970). *Developing and Writing Behavioral Objectives*. Tucson, AZ: Educational Innovators Press.
- Rizky Fauzyah. (2019). "Pengaruh Kelompok Teman Sebaya dan Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik." *JIKAP (Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 3(1), 19–36.
- Rizkiyansyah Muhammad Fahrezi dan Dian Indriyani. (2024). "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta." *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(2).
- Robert E. Slavin. (2011). *Psikologi Pendidikan dan Praktik*. Jakarta: Indeks Permata Puri Media.
- Rukayah, Marlina, dan Sidrah Afriani Rahman. (2022). "Hubungan Pergaulan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD." *JPPSD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1).
- Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli. (2018). *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Pendidikan)*. Medan: CV Widya Puspita.
- Sardiman A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sheli Resti Asmara, Tati Heryati, dan Rita Patonah. (2021). "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Swadaya Karangnunggal." *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 2(1), 71.

- Slamet Santosa. (2009). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Wahyuni. (2024). "Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Pola Asuh Orang Tua dan Teman Sebaya terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Pekanbaru." *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 21(2), 740–752.
- Sudarmono. (2022). "Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Sorolangun." *Indonesian Journal of Education Research (IJoER)*, 3(4), 93–98.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi Suryabrata. (2005). *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Umar Tirtarahardja dan La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahida dkk. (2023). *Psikologi Perkembangan*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Winkel W. S. (2004). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.